

Peningkatan Kesadaran Pengguna Jalan Terhadap Keselamatan Berlalulintas

Maizuar, Nura Usrina, Muthmainnah[✉], Nanda Savira Ersa, Rahmi Nurrahim, Putri

Department of Civil Engineering, Universitas Malikussaleh, Bukit Indah, Lhokseumawe, 24351, Indonesia

[✉]Corresponding Author: : muthmainnah.muthe@unimal.ac.id

Abstrak

Kecelakaan berkendara merupakan salah satu persoalan transportasi yang muncul akibat pergerakan atau lalu lintas manusia. Faktor penyebab kecelakaan berkendara antara lain yaitu faktor manusia, kendaraan dan kondisi jalan. Di Indonesia, angka kecelakaan masih sangat tinggi. Berdasarkan data kepolisian, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Data tersebut juga menyatakan bahwa 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi. Sedangkan kerugian materil akibat kecelakaan tercatat sebanyak Rp 199,01 miliar pada Januari-Oktober 2021. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengendara terhadap kecelakaan berlalu lintas terkait faktor manusia. Adapun pendekatan pengabdian ini yang pertama menentukan objek/sasaran sosialisasi, kedua menentukan lokasi sosialisasi, ketiga menentukan materi sosialisasi, berikutnya menentukan pemateri dan mekanisme sosialisasi, terakhir melakukan sosialisasi dan menyusun laporan hasil sosialisasi. Kegiatan peningkatan kesadaran keselamatan berkendara dan berlalu lintas kepada masyarakat pengguna jalan merupakan salah satu cara untuk mengurangi kecelakaan yang diakibatkan oleh kelalaian pengendara. Dari hasil sosialisasi ini diharapkan tumbuh kesadaran bagi pengguna jalan agar lebih mawas diri dalam berkendara antara lain menggunakan kelengkapan berkendara, melengkapi surat-surat berkendara dan mematuhi peraturan berlalu lintas. Melalui materi tersebut dan informasi sanksi terhadap pelanggaran diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna jalan dalam meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara. Sehingga diharapkan hal ini dapat mengurangi angka persentase faktor manusia sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Kata kunci: Kesadaran; Pengguna Jalan; Keselamatan Berlalulintas

Pendahuluan

Di Indonesia, menurut data kepolisian, diperkirakan rata-rata tiga orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Berdasarkan data tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh tiga faktor yaitu, (a) 61 % kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, (b) 9 % disebabkan karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan) dan (c) 30 % disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan (Khisty and Lall, 2005) (Kominfo, 2017). Adapun kerugian materil akibat kecelakaan lalu lintas tercatat lebih dari Rp 200 miliar (Fadli, 2022). (Muryatma, 2017), menyebutkan data WHO menunjukkan bahwa sebanyak 67% korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif yaitu pada usia 22 sampai dengan 50 tahun. Terdapat sekitar 400.000 korban di bawah usia 25 tahun yang meninggal di jalan raya, dengan rata-rata angka kematian 1.000 anak dan remaja setiap harinya. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak di dunia, dengan dengan rentang usia 10 sampai dengan 24 tahun.

Di Kota Lhokseumawe, kasus kecelakaan lalu lintas terjadi peningkatan. Terhitung dari awal Januari hingga Desember 2021 mencapai 131 kasus dengan total meninggal dunia 71 orang. Salah satu penyebab peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Lhokseumawe adalah akibat dari faktor manusia sendiri, dan perilaku masyarakat dalam berkendara (Sarina, 2021) (Times, 2022). Dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaan, Korlantas Polri menyiapkan empat langkah: Pertama, mengoptimalkan pengumpulan data titik koordinat kejadian kecelakaan lalu lintas, sehingga terkumpul riwayat yang akurat. Kedua, menyusun rekomendasi titik rawan kecelakaan atau black spot. Ketiga, menindak pelanggar lalu lintas secara profesional. Keempat, meningkatkan pendidikan untuk pengguna jalan (Reza, 2021). Sejalan dengan Korlantas Polri, (Akbar, Kamaruddin and Nur, 2022) (Azizah, 2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi keselamatan berkendara yaitu pengetahuan, sikap, persepsi dan teman sebaya dari pengendara terhadap pentingnya mengutamakan keselamatan diri dan orang lain saat berkendara (Hasibuan, Siregar and Fahri, 2020). Sedangkan dari sisi usia, kalangan remaja termasuk pengendara yang berkontribusi banyak dalam tingginya angka kecelakaan akibat faktor manusia (Salam, 2019) (Farradika *et al.*, 2019) (Umniyatun dan Farradika, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, civitas akademika Jurusan Teknik Sipil Universitas Lhokseumawe bermaksud untuk melakukan edukasi berupa sosialisasi kepada pengguna jalan terkait peraturan dalam berlalu lintas dan keselamatan berkendara kepada masyarakat Kota Lhokseumawe. Melalui materi-materi yang diberikan harapannya dapat memberi manfaat bagi pengendara jalan dalam meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara dan ketertiban dalam berlalu lintas (Siregar, Hasibuan and Nurdin, 2021) (Hasibuan *et al.*, 2022) (Maizuar *et al.*, 2022). Dimana disadari bahwa faktor penyebab terbesar kecelakaan adalah dari faktor manusia

(yaitu 61% dari total kecelakaan). Selanjutnya, dengan meningkatkan kesadaran pengemudi diharapkan dapat memberi dampak berupa menurunnya angka kecelakaan atau mengurangi tingkat fatalitas akibat dari kecelakaan lalu lintas tersebut.

Kontribusi faktor manusia dalam tingginya angka kecelakaan lalu lintas cukup signifikan yaitu pada angka 61%. Usia pengemudi juga mempengaruhi tingginya angka kecelakaan lalu lintas (Haryanto, 2016). Sedangkan tingkat kerugian akibat kecelakaan mencapai lebih dari 200 milyar rupiah per tahun. Salah satu poin dari faktor manusia yang menjadi pemicu terjadinya kecelakaan lalu lintas sebagian besar diakibatkan oleh perilaku tidak tertib saat berkendara. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman hukum yang menyebabkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat dalam berlalu lintas di jalan raya (Korlantaspolri, 2022). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kesadaran dan ketertiban berlalulintas dengan merubah perilaku berkendara di jalan raya.

Metode Pelaksanaan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat perkotaan adalah adanya peningkatan lalu lintas. Secara tidak langsung, hal ini berpengaruh pada angka kecelakaan. Adapun faktor manusia menjadi penyebab terbanyak terjadinya kecelakaan, antara lain kelalaian, berkendara dalam keadaan kelelahan atau mengantuk, pengemudi belum cukup usia untuk berkendara, belum memahami tata tertib lalu lintas dan tidak memperhatikan keselamatan dalam berkendara (tidak memakai helm dan lain-lain).

Oleh karena itu metode yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim melaksanakan survei simpang pada Jalan Merdeka Barat yang akan dijadikan lokasi sosialisasi.
- 2) Menyusun materi sosialisasi
- 3) Melakukan kegiatan sosialisasi dan menyebarkan selebaran yang berisi informasi tentang keselamatan berkendara dan berlalu lintas.

Solusi Yang Ditawarkan

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan maka dalam kegiatan pengabdian ini disusun upaya dan solusi dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan melakukan serangkaian tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Melakukan survei lokasi kegiatan pengabdian, yaitu persimpangan pada Jalan Merdeka Barat, Kota Lhokseumawe.
- 2) Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim memberikan pengarahan serta memperlihatkan isi materi yang akan diberikan.
- 3) Membuat media sosialisasi berupa booklet/flier dan stiker sebagai panduan keselamatan berlalu lintas yang akan disebarluaskan kepada pengguna jalan.
- 4) Memberikan sosialisasi kepada pengguna jalan tentang aturan dan tata tertib berlalu lintas untuk menghindari timbulnya kecelakaan akibat faktor manusia.
- 5) Menyebarkan booklet atau selebaran yang berisi informasi tentang keselamatan berkendara dan berlalu lintas bagi pengguna jalan dan pengemudi yang ada di lokasi sosialisasi.

Hasil dan Pembahasan

Penanganan Kegiatan sosialisasi dilakukan di persimpangan yang terdapat pada jalan utama akses masuk Kota Lhokseumawe, yaitu Jalan Merdeka Barat. Adapun persimpangan yang menjadi lokasi sosialisasi yaitu:

- 1) Simpang Empat Bank Indonesia
- 2) Simpang Empat Masjid Baiturrahman
- 3) Simpang Empat Bundaran Suzuya

Sosialisasi Keselamatan berkendara ini berlangsung dengan beberapa rangkaian kegiatan, antara lain sebagai berikut:

- a) Pembukaan dan persiapan pelaksanaan tim pengabdian

Kegiatan pembukaan dan persiapan ini berupa penjelasan tentang tata cara pelaksanaan pengabdian yang berlangsung secara out door di area Mesjid Islamic Center Kota Lhokseumawe.



Gambar 1. Briefing Tim Sosialisasi Keselamatan Berkendara (Area Parkir Masjid Islamic Center, Lhokseumawe. 9 November 2022)

b) Sosialisasi langsung ke pengguna jalan

Setelah sesi pemaparan materi selesai, maka peserta yang bersedia menjadi volunteer beserta panitia melakukan aksi sosialisasi pada simpang empat yang telah ditentukan saat lampu merah. Tujuannya agar pengguna jalan mendapatkan info secara langsung tentang aturan berkendara dan sanksi bagi yang melanggar. Kemudian juga dibagikan booklet dan sticker kepada pengguna jalan yang memenuhi indikator keselamatan berkendara.



Gambar 2. Sosialisasi ke pengguna jalan pada Simpang Empat Bank Indonesia, Lhokseumawe (9 November 2022)



Gambar 3. Sosialisasi ke pengguna jalan pada Simpang Empat Masjid Baiturrahman, Lhokseumawe (10 November 2022)



Gambar 4. Sosialisasi ke pengguna jalan pada Simpang Empat Bundaran Suzuya, Lhokseumawe (11 November 2022)

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan diperoleh luaran pengabdian yakni tercapainya target luaran tersebut berupa:

- a) Para pengguna jalan bersedia taat aturan berlalu lintas
- b) Berkurangnya angka kecelakaan lalu lintas di perkotaan
- c) Mayoritas mitra telah dapat menyebutkan apa saja aturan berlalu lintas dan memahami sanksi yang akan didapatkan manakala melakukan pelanggaran.

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian Peningkatan Kesadaran Pengguna Jalan Terhadap Keselamatan Berlalulintas

di Kota Lhokseumawe ini adalah memonitoring kondisi lalu lintas pada lokasi tersebut antara lain, kondisi tata tertib berlalu lintas, para pengguna jalan lebih memperhatikan keselamatan baik dirinya atau pun pengguna jalan lain, dan menurunnya angka kecelakaan lalu lintas.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesimpulan yaitu:

- 1) Setelah melakukan sosialisasi, pengetahuan para pengguna jalan tentang aturan keselamatan berkendara dan berlalu lintas telah bertambah.
- 2) Setelah melakukan sosialisasi, para pengguna jalan lebih memperhatikan keselamatan baik dirinya atau pun pengguna jalan lain serta terhindar dari kerugian fisik ataupun materil.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Malikussaleh yang telah mewedahi kegiatan sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Akbar, H., Kamaruddin, S. A. and Nur, A. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pengendara Ojek dan Becak Motor di Kota Kotamobagu', *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 36-42.
- Azizah, M. H. (2016) 'Faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara (safety riding) pada mahasiswa (studi pada mahasiswa FMIPA UNNES angkatan 2008-2015)', *Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*.
- Fadli, A. (2022) *Kerugian Material Capai Rp 246 Miliar Akibat Kecelakaan Lalu Lintas*, *Kompas.com*. Available at: <https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/23/163000721/kerugian-material-capai-rp-246-miliar-akibat-kecelakaan-lalu-lintas#:~:text=JAKARTA%2C KOMPAS.com - Kementerian,2020-2021 mencapai 103.645 kasus>.
- Farradika, Y. et al. (2019) 'Perilaku Aktivitas Fisik dan Determinannya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka', *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), pp. 134-142.
- Haryanto, H. C. (2016) 'Keselamatan dalam berkendara: kajian terkait dengan usia dan jenis kelamin pada pengendara', *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).
- Hasibuan, A. et al. (2022) 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil', *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), pp. 62-67.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V. and Fahri, I. (2020) 'Penggunaan Led Pada Lampu Penerangan Jalan Umum Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Penghematan Energi Listrik', *Journal Of Electrical And System Control Engineering*, 4(1), pp. 18-32.
- Khisty, C. J. and Lall, B. K. (2005) 'Dasar-dasar rekayasa transportasi', *Erlangga, Jakarta*.
- Kominfo, P. (2017) 'Rata-rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan', *Kominfo. go. id*.
- Korlantaspolri (2022) *Ini Langkah Korlantas Polri Upaya Tekan Angka Lakalantas*, *Korlantas Polri.go.id*. Available at: <https://korlantas.polri.go.id/lakalantas/ini-langkah-korlantas-polri-upaya-tekan-angka-lakalantas/>.
- Maizuar, M. et al. (2022) 'Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil', *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), pp. 26-29.
- Muryatma, N. M. (2017) 'Hubungan antara faktor keselamatan berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara', *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 5(2), pp. 155-166.
- Reza, P. (2021) *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Turun 14% pada 2020*, *databoks*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/08/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-turun-14-pada-2020>.
- Salam, R. (2019) 'Perancangan Sistem Antisipasi Padam Listrik Pada Amplifier Masjid Berbasis Arduino Uno', *Jurnal Energi Elektrik*, 8(1), pp. 32-41.
- Sarina (2021) *Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat, 71 Orang Meninggal Dunia di Lhokseumawe*, *ajnn.net*. Available at: <https://www.ajnn.net/news/kecelakaan-lalu-lintas-meningkat-71-orang-meninggal-dunia-di-lhokseumawe/index.html> (Accessed: 10 October 2022).
- Siregar, W. V., Hasibuan, A. and Nurdin, M. D. (2021) 'Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Membangun Generasi Hebat', *Jurnal Vokasi*, 5(2), pp. 86-90.
- Times, K. (2022) *Polisi Meupep - Pep Sat Lantas Polres Lhokseumawe Upaya Tekan Angka Kecelakaan Lalulintas*, *KontrasTime.com*. Available at: <https://kontrastimes.com/polisi-meupep-pep-sat-lantas-polres-lhokseumawe-upaya-tekan-angka-kecelakaan-lalulintas/>.
- Umniyatun, Y dan Farradika Y. (2020). *Perilaku Keselamatan Berkendara Dan Kejadian Kecelakaan Pada Remaja Di Wilayah Jabodetabek*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Jakarta.